

Peningkatan Kreativitas Siswa SD Melalui Proyek Kerajinan Tangan Pada Aktivitas P5 Kurikulum Merdeka

Luvdiantri Non Tarisa¹⁾, Sabrina Cipta Ravelia²⁾, Shakyra Putri Aufa Raviqi³⁾
Amelia Dewi⁴⁾, Ibnu Erlangga⁵⁾.

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu
Surel : luvdiantri.2020406405106@student.umpri.ac.id

Abstract

The decline in student creativity is caused by various things, including the lack of teacher attention in seeing the needs of students in the learning process. The use of learning methods that are fairly monotonous, teachers do not bring things that can produce students thinking creatively and also actively in the learning process in the classroom. The purpose of this research is to increase student creativity in learning P5 of the independent curriculum. This research uses the method of classroom action research (PTK) and the data analysis technique used is descriptive qualitative. the data collection used is observation and interviews. In the first cycle, teachers applied collaborative learning methods that allowed learners to exchange ideas and discuss in working on creative projects. Then in the second cycle, learners are given the freedom to choose project topics that are tailored to their respective interests, where the teacher acts as a facilitator. The results prove that the increase in learner creativity in the first cycle is 20% and the second cycle is getting higher to 80%.

Keywords: *creativity, crafts, projects, improvements.*

Abstrak

Menurunnya kreativitas peserta didik ditimbulkan oleh aneka macam hal antara lain kurangnya perhatian guru dalam melihat kebutuhan peserta didik pada proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang terbilang monoton, guru tidak membawakan hal yang dapat menghasilkan siswa berfikir kreatif dan juga aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah menaikkan kreativitas siswa dalam pembelajaran P5 kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Pada siklus pertama, guru menerapkan metode pembelajaran kolaboratif yang memungkinkan peserta didik saling bertukar ide dan berdiskusi dalam mengerjakan proyek kreatif. Kemudian pada siklus kedua, peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih topik proyek yang disesuaikan dengan minat masing-masing, dimana guru berperan menjadi fasilitator. Hasilnya penelitian membuktikan peningkatan kreativitas peserta didik pada siklus pertama yaitu 20% dan siklus kedua semakin tinggi menjadi 80%

Kata kunci: *kreativitas, kerajinan tangan, proyek, peningkatan.*

1. PENDAHULUAN

Pada era industri ini kreativitas sangat diperlukan karena dengan adanya kreativitas dapat membantu untuk memecahkan segala persoalan yang muncul dalam hidup. Kreativitas diperlukan untuk peserta didik dalam mengembangkan pengetahuannya dan berusaha untuk mengimplementasikan dalam hidupnya. Dengan menggunakan kreativitas dalam pembelajaran bisa menciptakan situasi yang baru, tidak monoton dan menarik sehingga siswa akan lebih terlibat pada setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas. Melihat perkembangan dunia pendidikan ini, muncul banyak sekali masalah yang berkaitan dengan rendahnya

keaktivitas siswa dalam belajar. Menurunnya kreativitas peserta didik ditimbulkan oleh berbagai hal antara lain kurangnya perhatian pengajar dalam melihat kebutuhan peserta didik, penggunaan metode pembelajaran yang monoton, pengajar tak membawakan hal-hal yang dapat membentuk peserta didik berfikir kreatif serta pula aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas (Dakhi, 2022) . Penyebab utama rendahnya kreativitas siswa adalah siswa tidak dalam membuat target belajar yang ingin dicapai. Siswa merasa bahwa belajar merupakan proses yang sulit untuk dipahami. Siswa merasa belajar kurang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari (Manik, 2019).Melihat permasalahan tersebut dapat di terapkan metode belajar baru yaitu dengan membawa siswa untuk kreatif secara verbal dan visual, dengan penerapan proyek kerajinan tangan di percaya dapat meningkatkan kreativitas peserta didik secara menyeluruh. Karena kerajinan tangan tidak hanya membuat siswa tau cara membuat kerajinan tangan namun membuat siswa dapat menemukan ide – ide baru tentang bagaimana cara memodifikasi kerajinan tangan yang sudah ada , dalam hal ini siswa di tuntut untuk bergerak secara aktif dan berfikir dengan sangat kreatif. Adanya kerajinan tangan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik karena peserta didik terfokus pada hal yang ada di depan mata dan kegiatan pembuatan kerajinan tangan juga sangat menarik sehingga peserta didik sangat antusias dalam membuat kerajinan tangan. Terlebih peserta didik juga mampu mengurangi limbah sampah untuk di jadikan kerajinan tangan yang menarik dan juga estetik (Hikmawati,2020). Kerajinan tangan berpengaruh terhadap kreativitas yang dimiliki setiap peserta didik namun hak itu juga didukung oleh factor peranan guru dan juga sekolah dalam mewujudkan kreativitas peserta didik (Armanila, 2022). Penerapan P5 dapat membentuk siswa yang berdikari karena mereka diajarkan serta dilatih untuk mempersiapkan yang diharapkan dalam banyak sekali aspek seperti perencanaan, pemilihan, penganggaran, pengelolaan, dan lainnya. Hal ini akan memperkuat kompetensi peserta didik dan menaikkan kesiapan mereka pada persaingan di global kerja. Selain itu, menerapkan P5 juga dapat merangsang kreativitas ssiwa sebab mereka terbiasa mencari solusi untuk mengatasi perkara menggunakan cara yang lebih efektif dan efisien (Dadan, 2023).

Kiprah adanya pendidikan bisa mempertinggi rasa percaya diri seorang, karena membentuk seseorang sadar akan lingkungannya. Hal ini juga membantu seorang berkomunikasi lebih baik serta mengekspresikan pendapatnya. Pikiran menjadi matang menggunakan training yang tepat. Seorang dapat menilai apa yang sah dan apa yang salah (Dwi, 2023). Salah satu elemen penting yang dalam dunia pendidikan adalah kurikulum. Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukoarjo sudah mulai berjalan dengan baik. Kurikulum merdeka mulai diterapkan dari tahun ajaran 2022/2023. P5 merupakan upaya untuk mewujudkan Pelajar Pancasila yang mampu berperilaku sesuai menggunakan

nilai- nilai Pancasila, yaitu beriman serta bertaqwa kepada yang kuasa yang maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Clowdy, 2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap pertarungan lingkungan kurang lebih untuk menguatkan aneka macam kompetensi pada profil pelajar Pancasila. Oleh sebab itu, diterapkan point kreativitas siswa untuk mensuksekan kegiatan pembelajaran yang edukatif dan tidak membosankan. Dalam penerapan ini mereka belajar saling bekerja sama untuk menjadi yang terbaik memberikan pengalaman kepada mereka untuk melatih berkomunikasi dan berkerja sama dengan baik dengan satu tim nya (Nugroho, 2023).

Proses yang akan dilaksanakan adalah seluruh siswa di arahkan untuk menonton video pembuatan kerajinan tangan , kemudian siswa di bentuk menjadi beberapa kelompok kecil, setelah itu siswa di bagikan semua peralatan dan bahan yang sudah kami siapkan , setiap kelompok di arahkan oleh salah satu dari kami sebagai seorang peneliti sekaligus pendamping proses pembuatan kerajinan tangan, setelah kerajinan tangan selesai di buat seluruh kelompok di arahkan untuk mempresentasikan hasil karya kerajinan tangan, presentasi yang dilakukan adalah sebagai bentuk evaluasi karena di dalam proses presentasi tersebut kelompok lain di harapkan dapat memberikan saran dan juga masukan agar kerajinan tangan tersebut dapat di modifikasi kembali.

Berdasarkan permasalahan di atas penerapan metode kerajinan tangan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik merupakan salah satu solusi yang dijalankan dalam penelitian ini, jika penelitian ini di jalankan dan diterapkan dengan baik diasumsikan dapat meningkatkan kreativitas karena peserta didik memerlukan gaya belajar dan juga penerapan metode belajar yang berbeda agar pola pikir dan juga pengetahuan peserta didik dapat meluas dan menyeluruh.

2. METODE PENELITIAN

Desain metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) pada umumnya diarahkan di pencapaian target untuk menaikkan kreativitas peserta didik (karmila, 2017). Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan dua siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan juga refleksi (Arikunto, 2012). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu keadaan peserta didik yang berupa data kualitatif dan kuantitatif, data kualitatif berupa observasi serta wawancara sedangkan data kuantitatif di dapat dari hasil penelitian penilaian kerajinan tangan yang di hasilkan berasal dari masing- masing kelompok, teknik analisis data pada penelitian ini memakai analisis deskriptif kualitatif (Dakhi, 2022). Objek pada penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 1 Sukoarjo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus pertama dan kedua dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran PJBL yang diterapkan di SDN 1 Sukoarjo pada seluruh siswa kelas 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor kreativitas peserta didik pada siklus pertama (sebelum diterapkannya metode proyek kerajinan tangan) guru mendapatkan jumlah skor 82 dengan tingkat persentase keberhasilan mencapai 20% (kurang baik). Kemudian pada siklus II setelah metode proyek diterapkan, jumlah skor yang di dapatkan yaitu 335 point dengan tingkat persentase keberhasilan menjadi 80% (sangat baik). Sehingga terdapat peningkatan sebesar 60% antara siklus pertama dan siklus kedua. Peningkatan kreativitas peserta didik dibuktikan dengan hasil karya berupa kerajinan tangan yang dirancang unik dan kreatif oleh setiap kelompok siswa pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan keefektifan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek kerajinan tangan.

Ketercapaian dalam penelitian ini dapat di lihat dari grafik yang tertera di bawah ini :



Gambar 1. Grafik Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Pada Setiap Siklus.

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan kerajinan tangan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas siswa karena pada grafik tersebut menggambarkan peningkatan kreativitas sebelum dan sesudah sangat signifikan hasilnya yaitu mencapai 80% pada siklus kedua dengan skor yang di peroleh cukup tinggi yaitu 335 point, yang mana dapat diartikan mendekati nilai yang sempurna. Hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa kerajinan tangan mampu meningkatkan kreativitas, karena siswa berfikir secara lancar, berfikir secara luwes ketika membuat kerajinan tangan, berfikir orisinil, berfikir elaborasi, memiliki rasa ingin tau, dan juga bersikap dan tertantang ketika membuat kerajainna

tangan secara berkelompok. Dari hasil wawancara beberapa siswa dan juga guru kelas mereka menyatakan bahwa dengan penerapan kerajinan tangan ini membuat siswa lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dan peserta didik dapat mengekspresikan ide yang ada dan juga memodifikasi menjadi kerajinan tangan baru ataupun kerajinan tangan yang termodifikasi. Sedangkan hasil wawancara guru, beliau menyatakan bahwa beberapa siswa terlihat lihai dan juga mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan juga terlihat dapat menemukan dan menciptakan hal baru dalam proses pembuatan kerajinan tangan.

Jika dibandingkan dengan hasil dari penelitian Suryani pada tahun 2023 menyatakan bahwa penelitian ini menekankan melalui proyek seni rupa, siswa memiliki kesempatan mengekspresikan diri mereka secara kreatif. Mereka dapat menggambar, melukis, atau menghasilkan karya seni lainnya agar dapat mengekspresikan perasaan, gagasan, dan pengalaman langsung mereka. Hal ini membantu peserta didik menghasilkan keterampilan berkomunikasi nonverbal dan tahu cara memberikan ide serta emosi melalui media visual. Proyek seni rupa mendorong dan membentuk karya seni, peserta didik ditantang agar berpikir di luar kotak, menemukan solusi yang inovatif, serta menggabungkan banyak sekali elemen agar menciptakan karya seni yang unik. Hal ini membantu mengasah kependaian lateral dan membuka ruang bagi peserta didik mengekspresikan ide-ide yang baru. Sedangkan pada penelitian kami menyimpulkan bahwasanya penerapan proyek kerajinan tangan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik hingga 80% rata-rata nilai yang diperoleh mendekati rentang nilai sangat baik karena siswa terlihat lebih kreatif dan juga inovatif dalam mengembangkan ide dan juga mengekspresikannya dalam hasil karya kerajinan tangan.

Adapun langkah-langkah proses penerapan proyek kerajinan tangan dengan model pembelajaran PJBL menurut (Rahmi, 2023), berikut adalah langkah-langkah pembelajarannya

Langkah Pertama

Seluruh siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap siswa diberi pertanyaan mengenai kerajinan tangan yang sudah pernah dibuat, setiap kelompok dipersilahkan untuk menceritakan pengalamannya dalam membuat kerajinan tangan.

Langkah Kedua

Seluruh kelompok dipersilahkan untuk menonton video beberapa macam proses pembuatan kerajinan tangan, kemudian setiap kelompok dipersilahkan untuk berdiskusi akan membuat kerajinan tangan apa. Setelah itu seluruh kelompok diberikan alat dan bahan sesuai dengan kerajinan tangan yang akan dibuat. Seluruh kelompok memilih untuk membuat kotak pensil karakter namun untuk hiasannya sesuai kreativitas masing-masing kelompok.

Langkah Ketiga:

Proses pembuatan kerajinan tangan diperkirakan akan diselesaikan satu kali pembelajaran, karena kerajinan tangan yang dibuat secara berkelompok lebih efisien terhadap waktu.

Langkah keempat

Dalam proses pembuatannya seluruh kelompok di damping oleh kami sebagai fasilitator dalam proses pembuatan kerajinan tangan. Karena dalam pembuatan perlu adanya monitoring agar proses pembuatannya perlu di lihat bagaimana setiap progress yang di jalankan apakah seluruh siswa dalam kelompok bekerja sama dengan baik dan juga mampu mengerjakannya secara mandiri.

Langkah kelima:

Seluruh kelompok yang sudah selesai membuat kerajinan tangan sesuai dengan harapan yang diinginkan maka setiap perwakilan kelompok membawa hasil karya kerajinan tangan dan mempresentasikanya di depan kelas dan juga hal tersebut menjadi penilaian dalam proses penyelesaian projek P5.

Di atas merupakan langkah- langkah implementasi kerajinan tangan untuk meningkatkan kreativitas siswa, dengan penerapan projek tersebut seluruh siswa dapat dinilai kreatif karena siswa dapat menyelesaikan projek kerajinan tangan dengan sangat baik dan juga menghasilkan kerajinan tangan yang unik dapat bernilai ekonomis dan juga bernilai sebagai hiasan yang menarik. Karena seluruh kelompok di arahkan untuk membuat kerajinan tangan berupa kotak pensil karakter dari barang bekas dan juga hiasan seadanya.

Sesuai dengan analisis data yang dilakukan kepada guru dan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sukoarjo. Penerapan kerajinan tangan untuk menaikkan kemampuan kreativitas pada ssiwa kelas V, dengan melalui beberapa cara yaitu dengan metode menonton video proses pembuatan kerajinan tangan yang dimodifikasi dengan kemampuan kreativitas masing masing dari setiap kelompok. Dengan penerapan metode belajar yang berbeda mampu membuat siswa meningkatkan kreativitasnya secara holistik.

4. SIMPULAN

Sesuai dari penelitian serta pembashasan dapat disimpulkan bahwa kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran di siklus pertama sebelum implementasi memperoleh nilai peningkatan sebesar 20% kemudian setelah implementasi pada siklus kedua meningkat sebesar 80% yang dapat dinyatakan berhasil meningkatkan kreativitas peserta didik, dari hasil karya kerajinan tangan yang telah dibuat oleh peserta didik. Hasil karya yang dibuat memiliki nilai ekonomis dan juga dapat dijadikan hiasan yang unik. Penerapan projek ini juga berguna untuk memberikan kepedulian terhadap lingkungan karena alat dan bahan yang digunakan didapat

dari barang bekas yang tersedia di rumah atau lingkungan sekitar. Bahan yang menjadi hiasan dalam produk menggunakan bahan yang tersedia di toko terdekat. Penerapan proyek kerajinan tangan meningkatkan kreativitas dan pemanfaatan limbah yang ada di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Armanila. (2022). *Pengaruh kegiatan kerajinan tangan dari cangkang kerang terhadap kreativitas peserta didik*. Medan; Journal of Islamic Early Childhood Education.
- Arikunto,S. (2012). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Clowdy. (2023). *Projek penguatan profil pelajar pancasila*. Manado; bgp balai guru penggerak
- Dwi. (2023). *Pentingnya peran pendidikan dalam kehidupan*. Medan; Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UMSU.
- Dakhi. (2022). *Implementasi model pembelajaran cooperative problem solving untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar*. Medan; Marosk Zada Cemerlang.
- Dadan. (2023). *P5 Pada Kurikulum Merdeka*. Medan; UMA.
- Himkawati, Haritsyah, Prabowo. (2020). *Pelatihan Pengelolaan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas anak- anak*. Bangka Belitung; Jurnal Pemberdayaan
- Karmila. (2017). *Peningkatan kreativitas siswa dalam membuat karya kerajinan tangan melalui PTK*. Batam; Jurnal Dimensi.
- Manik. (2019). *Analisis Rendahnya Kreativitas Dan Motivasi Belajar IPA SD*. Mardinding; Digital repository universitas quality.
- Nugroho.(2023). *Kreatif Siswa Dalam Rangkaian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*. Pematang. Comal.
- Rahmi. (2023). *Menerapkan Pembelajaran PJBL*. Jakarta; Kompasiana.
- Zihan. (2023). *Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas 1 SD Melalui Program Semester Kurikulum Merdeka Materi SBDP*. Bandung; jurnal pendidikan dan kebudayaan (JURDIKBUD).